

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Terbentuknya Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kalimantan Selatan

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar untuk menjadi pemimpin dalam pengembangan industri keuangan syariah. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk dan layanan halal, disertai dukungan kuat dari berbagai pemangku kepentingan, menjadi faktor penting dalam membangun ekosistem industri halal nasional. Salah satu sektor yang termasuk dalam ekosistem tersebut adalah perbankan syariah.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil penggabungan (*merger*) dari tiga bank syariah milik negara, yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah. Penggabungan ini resmi dilakukan pada 1 Februari 2021 berdasarkan keputusan pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Proses perizinan penggabungan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tuntas pada akhir Januari 2021

melalui surat bernomor SR-3/PB.1/2021.

Perspektif kebijakan dan payung hukum di atas penting untuk membaca dinamika lapangan di daerah. Setelah merger, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, hingga ATM dan layanan digital dari tiga bank terdahulu secara bertahap bermigrasi ke dalam satu sistem BSI. Migrasi ini meliputi penyatuan sandi bank, pelaporan keuangan, dan sistem inti perbankan. Literatur kajian hukum yang mengevaluasi proses tersebut menyimpulkan bahwa konsolidasi layanan telah berjalan dalam satu sistem layanan bank yang sama, sehingga dari sudut pandang nasabah dan peneliti, identitas serta jaringan yang relevan untuk dipantau adalah jaringan milik BSI pada periode pascamerger. Pengukuran yang dapat dipertanggungjawabkan mengenai jaringan BSI di sebuah provinsi dapat dilakukan dengan menelusuri direktori resmi “Jaringan Kami” pada situs Bank Syariah Indonesia (BSI). Direktori ini memuat halaman per kantor dengan alamat spesifik dan, pada banyak entri, juga memuat nomor telepon serta tautan peta. Di Kalimantan Selatan, temuan yang terkonfirmasi pada direktori resmi menunjukkan keberadaan lebih dari satu kantor cabang (KC) dan sejumlah kantor cabang pembantu (KCP) tersebar di berbagai kabupaten dan kota.

Perkembangan bank syariah di Kalimantan Selatan pada awalnya dimulai melalui pembentukan unit usaha syariah (UUS)

pada beberapa bank daerah. Sebagai contoh, pada tahun 2019 tercatat pertumbuhan aset UUS di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai sekitar 5,86% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa meskipun secara nasional perbankan syariah masih berada pada tahap ekspansi, wilayah Kalimantan Selatan telah memperlihatkan adanya peningkatan penetrasi layanan keuangan berbasis syariah di tengah masyarakat. Secara nasional, industri perbankan syariah mengalami transformasi besar melalui proses konsolidasi tiga bank syariah milik negara, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, yang kemudian bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tanggal 1 Februari 2021. Konsolidasi tersebut menghasilkan total aset sekitar Rp. 239,56 triliun dan menjadikan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah terbesar di Indonesia pada masa itu. Dampaknya bagi daerah seperti Kalimantan Selatan adalah meningkatnya kapasitas jaringan, ketersediaan produk, serta modal yang dapat diakses oleh masyarakat melalui lembaga keuangan syariah berskala nasional.

Saat ini, bank syariah di Indonesia termasuk yang beroperasi di Kalimantan Selatan, terus memperkuat jangkauan dan kualitas layanan. Berdasarkan laporan tahun 2025 yang dikutip dari Website Poros Kalimantan (2025), BSI mencatat total aset mencapai sekitar Rp. 416 triliun dengan pertumbuhan tahunan sebesar 12,37 %. Data

tersebut menjadi rujukan penting dalam penelitian mengenai perkembangan perbankan syariah di Kalimantan Selatan, khususnya dalam menganalisis pengaruh transformasi lembaga keuangan syariah nasional terhadap peningkatan literasi keuangan, perluasan produk, serta pemerataan layanan perbankan syariah di tingkat daerah.

Secara kelembagaan, jaringan Bank Syariah Indonesia (BSI) di Provinsi Kalimantan Selatan memiliki peran strategis dalam memperluas akses layanan keuangan berbasis syariah bagi masyarakat. Jaringan tersebut terdiri atas beberapa kantor cabang (KC) dan kantor cabang pembantu (KCP) yang tersebar hampir di seluruh kabupaten dan kota di provinsi ini. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, terdapat sekitar 42 kantor cabang pembantu (KCP) dan jaringan ATM sebanyak kurang lebih 100 unit yang tersebar dan beroperasi di Kalimantan Selatan. Kantor cabang utama BSI berlokasi di Kota Banjarmasin, yang berfungsi sebagai pusat koordinasi dan pelayanan utama bagi wilayah Kalimantan Selatan. Selain itu, kantor cabang lainnya juga hadir di kota-kota besar seperti Banjarbaru, Martapura, Barabai, Rantau, Kandangan, Pelaihari, Batulicin, dan Kotabaru, yang menjadi sentra ekonomi di wilayah masing-masing.

b. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

1) Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapasitalisasi pasar global dalam waktu 5 tahun kedepan.

2) Misi

a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia (Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi Top 5 bank berdasarkan aset (500+ triliun) dan nilai buku 50 triliun pada tahun 2025).

b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemenang saham (Menjadi Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (*ROE* 18%) dan memiliki valuasi kuat ($PB > 2$)).

c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan bagi talenta terbaik Indonesia (Perusahaan dengan nilai yang kuat, memberdayakan masyarakat dan berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja).

Dalam upaya mewujudkan visi dan misinya sebagai bank modern terbesar di Indonesia serta berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah nasional, Bank

Syariah Indonesia (BSI) berkomitmen untuk menyediakan berbagai solusi keuangan syariah yang menyeluruh bagi nasabah. Bank Syariah Indonesia (BSI) juga berperan tidak hanya sebagai mitra dalam kegiatan finansial, tetapi juga sebagai mitra sosial dan spiritual bagi masyarakat, sejalan dengan konsep pelayanan yang melampaui fungsi perbankan semata (*beyond banking*).

c. Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Value*)

Nilai dan budaya perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi dasar dalam membentuk cara berpikir, bersikap, dan bertindak seluruh insan Bank Syariah Indonesia (BSI). Nilai-nilai tersebut kemudian dijadikan sebagai budaya kerja utama yang diwujudkan melalui prinsip AKHLAK, yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan setiap aktivitas dan tanggung jawab di lingkungan kerja. Prinsip tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Amanah: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- 2) Kompeten: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- 3) Harmonis: Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- 4) Loyal: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- 5) Adaptif: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan

ataupun menghadapi perubahan.

6) Kolaboratif: Membangun kerjasama yang sinergis.

d. Produk dan Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI)

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang jasa keuangan, Bank Syariah Indonesia (BSI) menawarkan beragam produk dan layanan kepada nasabahnya, layanan tersebut diantaranya sebagai berikut.

1) Tabungan

1. BSI Tabungan *Easy* Wadiah
2. BSI Tabungan *Easy* Mudharabah
3. BSI Tabungan Bisnis
4. BSI Tabungan Valas
5. BSI Tabungan Pendidikan
6. BSI TabunganKu
7. BSI Tabungan Pensiun
8. BSI Tabungan Efek Syariah
9. BSI Tabungan *Smart*
10. BSI Tabungan Prima
11. BSI Tapenas Kolektif
12. BSI Tabungan Berencana
13. BSI Tabungan Simpan Pelajar
14. BSI Tabungan Junior

15. BSI Tabungan Mahasiswa

16. Rekening *Autosave* dan Qurban

2) Haji dan Umroh

1. BSI Tabungan Haji Indonesia

2. BSI Tabungan Muda Indonesia

3) Pembiayaan

1. BSI Griya

2. BSI OTO

3. BSI Griya Spesial Milad

4. BSI Multiguna Hasanah

5. BSI Pensiun Berkah

6. Mitraguna Online

7. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qard)

8. BSI Distributor Financing

9. BSI KPR Sejahtera

10. BSI Cash Collateral

11. BSI Umrah

12. BSI KUR Kecil

13. BSI Mitraguna Berkah

14. BSI KUR Super Mikro

15. BSI KUR Mikro

4) Investasi

1. BSI Deposito Valas
2. Deposito Rupiah
3. BSI Reksa Dana Syariah
4. Bancassurance
5. SBSB Ritel
6. *Cash Waqf Linked* Sukuk Ritel
7. *Refferal Retail Brokerage*
8. Sukuk Negara Ritel Seri SR016

5) Transaksi

1. BSI Giro Valas
2. BSI Giro Rupiah

6) Emas

1. BSI Gadai Emas
2. BSI Cicil Emas

7) Bisnis/ Wirausaha

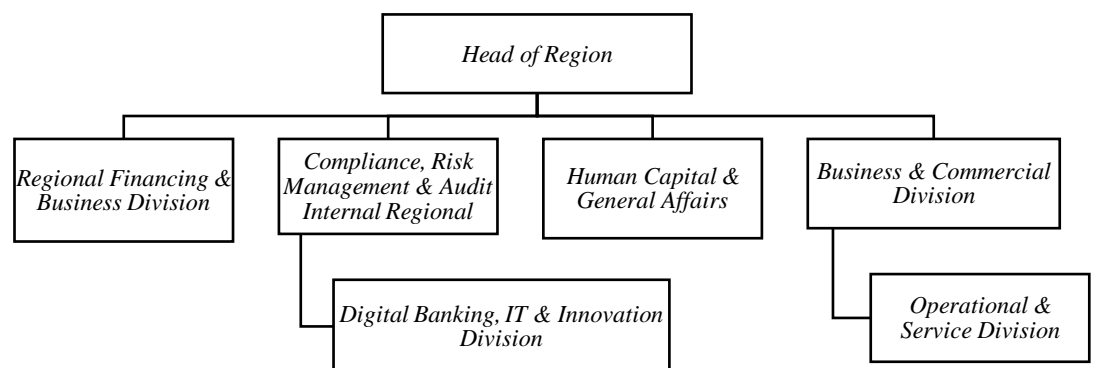
1. BSI Giro Optima
2. BSI Cash Management
3. BSI Pembiayaan Investasi

4. BSI Bank Garansi
5. BSI Giro Pemerintahan
6. BSI Giro Ekspor SDA
7. *Bank Guarantee Under Counter Guarantee*
8. Giro Vosto
9. Jasa Penagihan Transaksi *Trade Finance* Antar Bank
10. Pembiayaan yang Diterima (PYD)
11. Talenta Wirausaha BSI

8) Prioritas

1. *BSI Private*
2. *Save Deposite Box*
3. BSI Prioritas

e. Struktur Organisasi BSI Kantor Wilayah Regional Kalimantan Selatan



Gambar 4. 1

Struktur Organisasi BSI Kantor Wilayah Regional Kalimantan Selatan
 Sumber: *Official Website* Bank Syariah Indonesia (BSI)

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas 96 orang nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan pengguna aktif layanan *mobile banking* di Provinsi Kalimantan Selatan. Data deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden yang berfungsi sebagai informasi pendukung dalam menafsirkan hasil penelitian. Adapun karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, rentang usia, tingkat pendidikan, dan domisili responden. Dengan menerapkan metode *probability sampling*, data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan gambaran umum mengenai profil pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kalimantan Selatan.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI).

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	35	37%
2.	Perempuan	61	63%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil edaran angket menunjukkan

bahwa 35 responden (37%) berjenis kelamin laki-laki, dan 61 responden (63%) berjenis kelamin perempuan dari total 96 responden. Perbedaan jumlah responden tersebut terjadi karena proses pengisian kuesioner dilakukan secara sukarela, sehingga responden perempuan lebih banyak berpartisipasi dalam pengisian angket penelitian ini.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Data mengenai rentang usia pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI).

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	18 – 25 tahun	31	32%
2.	26 – 35 tahun	52	54%
3.	36 – 45 tahun	8	8%
4.	46 – 55 tahun	5	5%
5.	56 – 65 tahun	-	-
Total		96	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa jumlah responden pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berdomisili di Kalimantan Selatan berdasarkan rentang usia adalah sebagai berikut; usia 18-25 tahun sebanyak 32 orang (32%), usia 26-35 tahun sebanyak 52 orang (54%), usia 36-45 tahun sebanyak 8 orang (8%), dan usia 46-55 tahun sebanyak 5 orang (5%). Jumlah keseluruhan responden yang digunakan pada uji ini adalah 96 orang.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data mengenai usia responden yaitu jenjang pendidikan terakhir pada pengguna layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SMA/Sederajat	34	35%
2.	Diploma/S1	62	65%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, ada 2 klasifikasi untuk pendidikan terakhir. Hasil edaran angket menunjukkan bahwa 34 responden (35%) memiliki pendidikan terakhir yaitu SMA/Sederajat, dan 62 responden (65%) memiliki pendidikan terakhir Diploma/S1, dari total keseluruhan 96 responden.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili (Kabupaten/Kota)

Data mengenai tempat tinggal responden berdasarkan Kabupaten/Kota pada pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

No.	Domisili (Kabupaten/Kota)	Jumlah	Persentase (%)
-----	------------------------------	--------	----------------

1.	Kota Banjarmasin	8	8%
2.	Kota Banjarbaru	8	8%
3.	Kab. Balangan	8	8%
4.	Kab. Barito Kuala	7	7%
5.	Kab. Banjar	8	8%
6.	Kab. Hulu Sungai Selatan	7	7%
7.	Kab. Hulu Sungai Tengah	8	8%
8.	Kab. Hulu Sungai Utara	8	8%
9.	Kab. Kotabaru	9	9%
10.	Kab. Tabalong	8	8%
11.	Kab. Tanah Laut	8	8%
12.	Kab. Tanah Bumbu	7	7%
13.	Kab. Tapin	2	2%
Total		96	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, ada 2 klasifikasi untuk domisili pada hasil edaran angket menunjukkan bahwa 8 responden (8%) berasal dari Kota Banjarmasin, 8 responden (8%) berasal dari Kota Banjarbaru, 8 responden (8%) berasal dari Kabupaten Balangan, 7 responden (7%) berasal dari Kabupaten Barito Kuala, 8 responden (8%) berasal dari Kabupaten Banjar, 7 responden (7%) berasal dari Kab. Hulu Sungai Selatan, 8 responden (8%) berasal dari Kab. Hulu Sungai Tengah, 8 responden (8%) berasal dari Kab. Hulu Sungai Utara, 9 responden (9%) berasal dari Kabupaten Kotabaru, 8 responden (8%) berasal dari Kabupaten Tanah Laut, 7 responden (7%) berasal dari Kabupaten Tanah Bumbu, dan 2 responden (2%) berasal dari Kabupaten Tapin dari total responden yang digunakan pada pra uji ini yaitu 96 orang.

C. Variabel Penelitian

Analisis deskriptif ini dikerjakan untuk menyampaikan deskripsi mengenai variabel-variabel yang dipakai pada penelitian. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel independen (X) diantaranya yaitu Nilai Spiritual (X1), Teknologi (X2), Kepuasan Pengguna (X3), Keamanan dan Privasi (X5), dan variabel dependen (Y) yang berhubungan dengan Penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI).

a. Variabel Nilai Spiritual (X1)

1) Indikator Kejujuran

Tabel 4. 5

Tanggapan Responden terhadap menjaga kejujuran dalam melakukan transaksi melalui aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	6	6%
4.	Setuju	36	37,5%
5.	Sangat Setuju	53	55%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.5 dengan pernyataan “Saya merasa penting untuk menjaga kejujuran dalam melakukan transaksi melalui aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih tidak setuju, responden yang memilih sangat tidak

setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 6 responden (6%), responden yang memilih setuju berjumlah 36 responden (37,5%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 53 responden (55%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 6

Tanggapan Responden terhadap kejujuran dan rasa terbantu dalam menjalankan transaksi secara transparan pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	3	3%
3.	Netral	19	20%
4.	Setuju	48	50%
5.	Sangat Setuju	26	27%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.6 dengan pernyataan “Saya merasa bahwa aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) membantu saya untuk menjalankan transaksi secara transparan dan sesuai dengan prinsip kejujuran dalam Islam” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju, responden yang memilih tidak setuju yakni berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih netral berjumlah 19 responden (20%), responden yang memilih setuju berjumlah 48 responden (50%), dan responden

yang memilih sangat setuju berjumlah 26 responden (27%) dari jumlah responden yaitu 96 responden.

2) Indikator Kebaikan

Tabel 4. 7

Tanggapan Responden terhadap kemudahan dalam melakukan transaksi dengan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	22	23%
4.	Setuju	32	33%
5.	Sangat Setuju	39	41%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.7 dengan pernyataan “Saya merasa bahwa layanan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) memudahkan saya untuk melakukan transaksi dengan cara yang baik dan tidak merugikan orang lain” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 22 responden (23%), responden yang memilih setuju berjumlah 32 responden (33%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 39 responden (41%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 8

Tanggapan Responden terhadap perbuatan baik melalui transaksi yang dilakukan menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	3	3%
3.	Netral	14	15%
4.	Setuju	48	50%
5.	Sangat Setuju	29	30%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.8 dengan pernyataan “Saya merasa bahwa berbuat baik melalui transaksi keuangan, seperti bertransaksi secara jujur dan adil, sangat penting dalam kehidupan saya sehari-hari, termasuk saat menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih netral berjumlah 14 responden (15%), responden yang memilih setuju berjumlah 48 responden (50%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 29 responden (30%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

3) Indikator Empati

Tabel 4. 9

Tanggapan Responden terhadap tidak menyembunyikan informasi mengenai transaksi pada aplikasi *mobile banking*

dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	14	15%
4.	Setuju	39	41%
5.	Sangat Setuju	40	42%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.9 dengan pernyataan “Saya merasa penting untuk tidak menyembunyikan atau memanipulasi informasi terkait transaksi saya dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI), untuk menjaga kejujuran dalam hubungan dengan pihak lain” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 14 responden (15%), responden yang memilih setuju berjumlah 39 responden (41%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 40 responden (42%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 10

Tanggapan Responden terhadap kemudahan bertransaksi dengan cara yang menguntungkan semua pihak pada aplikasi aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	2	2%

3.	Netral	19	20%
4.	Setuju	39	41%
5.	Sangat Setuju	34	35%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.10 dengan pernyataan “Saya merasa bahwa aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan kemudahan untuk bertransaksi dengan cara yang menguntungkan semua pihak dan tidak merugikan siapapun” bisa dilihat bahwa ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 19 responden (20%), responden yang memilih setuju berjumlah 39 responden (41%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 34 responden (35%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

4) Indikator Kesabaran

Tabel 4. 11

Tanggapan Responden terhadap kepedulian, keadilan dan transparansi dalam kegiatan transaksi melalui aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	10	10%
4.	Setuju	57	59%
5.	Sangat Setuju	28	29%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.11 dengan pernyataan “Saya merasa bahwa layanan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) memudahkan saya untuk melakukan transaksi dengan cara yang baik dan tidak merugikan orang lain” bisa dilihat bahwa bahwa tidak ditemukan responden yang memilih tidak setuju, responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 10 responden (10%), responden yang memilih setuju berjumlah 57 responden (59%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 28 responden (29%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 12

Tanggapan Responden terhadap kesabaran ketika ada hambatan saat bertransaksi dengan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	2	2%
4.	Setuju	46	48%
5.	Sangat Setuju	45	47%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.12 dengan pernyataan “Saya berusaha untuk tetap sabar dan tenang ketika ada kesalahan atau hambatan dalam proses transaksi

menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih setuju berjumlah 46 responden (48%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 45 responden (47%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

b. Variabel Teknologi (X2)

1) Indikator Inovasi Layanan

Tabel 4. 13

Tanggapan Responden terhadap inovasi pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang memberikan pengalaman baru dalam bertransaksi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	5	5%
4.	Setuju	27	28%
5.	Sangat Setuju	62	65%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.13 dengan pernyataan “Inovasi dalam layanan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan saya pengalaman baru yang lebih baik dibandingkan dengan aplikasi perbankan

lainnya” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih tidak setuju, responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 5 responden (5%), responden yang memilih setuju berjumlah 27 responden (28%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 62 responden (65%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 14

Tanggapan Responden terhadap pengembangan layanan pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2.	Tidak Setuju	5	5%
3.	Netral	11	11%
4.	Setuju	47	49%
5.	Sangat Setuju	30	31%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.14 dengan pernyataan “Aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) terus mengembangkan layanan baru yang memudahkan saya dalam bertransaksi” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 5 responden (5%), responden yang memilih netral berjumlah 11 responden (11%), responden yang memilih setuju berjumlah 47 responden

(49%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 30 responden (31%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

2) Indikator Efisiensi Penggunaan

Tabel 4. 15

Tanggapan Responden terhadap kemudahan dalam pengelolaan keuangan dengan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	15	16%
4.	Setuju	43	45%
5.	Sangat Setuju	37	38%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.15 dengan pernyataan “Aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) sangat efisien dalam membantu saya mengelola keuangan saya secara efektif” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju, responden yang memilih tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 15 responden (16%), responden yang memilih setuju berjumlah 43 responden (45%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 37 responden (38%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 16

Tanggapan Responden terhadap kemudahan bertransaksi secara cepat menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank

Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	10	10%
4.	Setuju	32	33%
5.	Sangat Setuju	52	54%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.16 dengan pernyataan “Aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) memudahkan saya dalam melakukan transaksi secara cepat tanpa harus menghabiskan banyak waktu” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 10 responden (10%), responden yang memilih setuju berjumlah 32 responden (33%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 52 responden (54%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

3) Indikator Kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna

Tabel 4. 17

Tanggapan Responden terhadap fitur pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang membantu dalam penyelesaian masalah keuangan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	10	10%

4.	Setuju	48	50%
5.	Sangat Setuju	35	36%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.17 dengan pernyataan “Fitur-fitur pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat membantu saya menyelesaikan masalah keuangan saya dengan mudah dan tepat” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 10 responden (10%), responden yang memilih setuju berjumlah 48 responden (50%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 35 responden (36%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 18

Tanggapan Responden terhadap fitur pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang memudahkan dalam menjalankan aktivitas perbankan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	9	9%
4.	Setuju	55	57%
5.	Sangat Setuju	30	31%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.18 dengan pernyataan “Fitur yang disediakan oleh aplikasi *mobile banking* dari Bank

Syariah Indonesia (BSI) memudahkan saya untuk menjalankan aktivitas perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah” bisa dilihat bahwa ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 9 responden (9%), responden yang memilih setuju berjumlah 55 responden (57%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 30 responden (31%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

c. Variabel Kepuasan Pengguna (X3)

1) Indikator Responsivitas Layanan

Tabel 4. 19

Tanggapan Responden terhadap kecepatan layanan dari tim *customer service* aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	10	10%
4.	Setuju	35	36%
5.	Sangat Setuju	48	50%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.19 dengan pernyataan “Saya merasa puas dengan kecepatan layanan yang diberikan oleh tim customer service Bank Syariah Indonesia (BSI) saat

menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)” bisa dilihat bahwa ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 10 responden (10%), responden yang memilih setuju berjumlah 35 responden (36%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 48 responden (50%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 20

Tanggapan Responden terhadap kecepatan komunikasi dan respon terhadap masalah yang terjadi pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	18	19%
4.	Setuju	47	49%
5.	Sangat Setuju	29	30%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.20 dengan pernyataan “Tim dukungan dari aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan respons yang ramah dan membantu saya dalam memecahkan masalah teknis dengan cepat melalui saluran komunikasi yang tersedia” bisa dilihat bahwa ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak

setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 18 responden (19%), responden yang memilih setuju berjumlah 47 responden (49%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 29 responden (30%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

2) Indikator Kualitas Layanan

Tabel 4. 21

Tanggapan Responden terhadap kecepatan dan ketepatan layanan transaksi sudah sesuai harapan pengguna aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	12	12%
4.	Setuju	42	44%
5.	Sangat Setuju	40	42%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.21 dengan pernyataan “Layanan yang saya terima dari aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) sesuai dengan harapan saya dalam hal kecepatan dan ketepatan transaksi” bisa dilihat bahwa ditemukan, responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 12 responden (12%), responden yang memilih setuju berjumlah 42 responden (44%), dan responden yang

memilih sangat setuju berjumlah 40 responden (42%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 22

Tanggapan Responden terhadap kualitas fitur dan layanan yang memenuhi harapan pengguna aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	11	11%
4.	Setuju	37	38%
5.	Sangat Setuju	44	46%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.22 dengan pernyataan “Kualitas fitur dan layanan yang tersedia di aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) memenuhi harapan saya dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif” bisa dilihat bahwa ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 11 responden (11%), responden yang memilih setuju berjumlah 37 responden (38%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 44 responden (46%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

3) Indikator Kemudahan Penggunaan

Tabel 4. 23

Tanggapan Responden terhadap fitur-fitur yang mudah

**dipahami pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah
Indonesia (BSI)**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	3	3%
3.	Netral	8	8%
4.	Setuju	42	44%
5.	Sangat Setuju	42	44%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.23 dengan pernyataan “Fitur-fitur dalam aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) sangat mudah dipahami, sehingga saya bisa menggunakannya dengan nyaman tanpa harus belajar terlalu banyak” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih netral berjumlah 8 responden (8%), responden yang memilih setuju berjumlah 42 responden (44%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 42 responden (44%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 24

**Tanggapan Responden terhadap pendaftaran dan
penggunaan awal pada aplikasi *mobile banking* dari Bank
Syariah Indonesia (BSI)**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	11	11%

4.	Setuju	47	49%
5.	Sangat Setuju	36	37%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.24 dengan pernyataan “Proses pendaftaran dan penggunaan awal aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) sangat cepat dan mudah diikuti tanpa membutuhkan waktu yang lama” bisa dilihat bahwa ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 11 responden (11%), responden yang memilih setuju berjumlah 47 responden (49%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 36 responden (37%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

d. Variabel Keamanan dan Privasi (X4)

1) Indikator Perlindungan Data Pribadi

Tabel 4. 25

Tanggapan Responden terhadap perlindungan informasi pribadi nasabah pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	9	9%
4.	Setuju	38	40%
5.	Sangat Setuju	47	49%

Total	96	100%
-------	----	------

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.25 dengan pernyataan “Saya percaya bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) telah menerapkan langkah-langkah yang memadai untuk melindungi informasi pribadi saya selama menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih tidak setuju, yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 9 responden (9%), responden yang memilih setuju berjumlah 38 responden (40%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 47 responden (49%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 26

Tanggapan Responden terhadap penerapan prosedur yang tepat untuk melindungi data pribadi pengguna aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	4	4%
2.	Tidak Setuju	3	3%
3.	Netral	15	16%
4.	Setuju	49	51%
5.	Sangat Setuju	25	26%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.26 dengan pernyataan “Saya percaya bahwa aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) menerapkan prosedur yang ketat untuk

melindungi data pribadi saya dari akses yang tidak sah” bisa dilihat bahwa ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 4 responden (4%), responden yang memilih tidak setuju yakni berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih netral berjumlah 15 responden (16%), responden yang memilih setuju berjumlah 49 responden (51%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 25 responden (26%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

2) Indikator Kendali atas Informasi Pribadi

Tabel 4. 27

Tanggapan Responden terhadap kemudahan dalam pengaturan izin akses data pribadi pada pengguna aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	16	17%
4.	Setuju	37	38%
5.	Sangat Setuju	42	44%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.27 dengan pernyataan “Saya dapat dengan mudah mengatur izin akses terhadap data pribadi saya di aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) sesuai dengan keinginan saya” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih tidak setuju, responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1

responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 16 responden (17%), responden yang memilih setuju berjumlah 37 responden (38%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 42 responden (44%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 28

Tanggapan Responden terhadap kebebasan mengenai informasi pribadi pengguna pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	17	18%
4.	Setuju	36	37%
5.	Sangat Setuju	39	41%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.28 dengan pernyataan “Saya merasa bahwa aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) menghormati hak saya untuk mengontrol informasi pribadi saya dan memberikan saya kebebasan untuk membuat keputusan mengenai data tersebut” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 17 responden (18%), responden yang memilih setuju berjumlah 36 responden (37%), dan responden yang memilih

sangat setuju berjumlah 39 responden (41%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

3) Indikator Kepercayaan Pengguna atas Keamanan Aplikasi

Tabel 4. 29

Tanggapan Responden terhadap keamanan dan kenyamanan pengguna aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2.	Tidak Setuju	6	6%
3.	Netral	7	7%
4.	Setuju	49	51%
5.	Sangat Setuju	31	32%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.29 dengan pernyataan “Keamanan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) membuat saya merasa nyaman dan percaya untuk melakukan transaksi perbankan tanpa khawatir tentang kebocoran data pribadi saya” bisa dilihat bahwa ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 6 responden (6%), responden yang memilih netral berjumlah 7 responden (7%), responden yang memilih setuju berjumlah 49 responden (51%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 31 responden (32%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 30

Tanggapan Responden terhadap kepercayaan pada teknologi untuk perlindungan data pribadi yang digunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	11	11%
4.	Setuju	51	53%
5.	Sangat Setuju	33	34%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.30 dengan pernyataan “Saya percaya bahwa aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) menggunakan teknologi yang aman untuk melindungi data pribadi saya selama saya melakukan berbagai transaksi” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih tidak setuju, responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 11 responden (11%), responden yang memilih setuju berjumlah 51 responden (53%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 33 responden (34%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

e. Variabel Lingkungan Sosial (X5)

1) Indikator Dukungan dari Lingkungan Keluarga

Tabel 4. 31

Tanggapan Responden terhadap lingkungan keluarga yang berpengaruh pada penggunaan aplikasi *mobile banking* dari

Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	6	6%
4.	Setuju	35	36%
5.	Sangat Setuju	53	55%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.31 dengan pernyataan “Saya mulai menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) karena keluarga saya juga telah menggunakannya dan merasa puas dengan layanan yang ditawarkan” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih tidak setuju, responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 6 responden (6%), responden yang memilih setuju berjumlah 35 responden (36%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 53 responden (55%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 32

Tanggapan Responden terhadap keluarga yang mendorong dan mendukung penggunaan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	10	10%
4.	Setuju	53	55%
5.	Sangat Setuju	28	29%

Total	96	100%
-------	----	------

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.32 dengan pernyataan “Anggota keluarga saya mendorong dan mendukung saya untuk menggunakan layanan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) karena dianggap lebih praktis dan sesuai dengan prinsip syariah” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 10 responden (10%), responden yang memilih setuju berjumlah 53 responden (55%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 28 responden (29%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

2) Indikator Pengaruh Teman dan Komunitas

Tabel 4. 33

Tanggapan Responden terhadap lingkungan pertemanan yang secara tidak langsung mempengaruhi penggunaan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	21	22%
4.	Setuju	36	37%
5.	Sangat Setuju	38	40%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.33 dengan pernyataan

“Lingkungan pertemanan secara tidak langsung memengaruhi keputusan saya untuk menggunakan layanan *mobile banking* berbasis syariah seperti aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih sangat tidak setuju, responden yang memilih tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 21 responden (22%), responden yang memilih setuju berjumlah 36 responden (37%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 38 responden (40%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 34

Tanggapan Responden terhadap pengaruh pengalaman positif penggunaan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) dari lingkungan pertemanan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	8	8%
4.	Setuju	42	44%
5.	Sangat Setuju	43	45%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.34 dengan pernyataan “Pengalaman positif teman-teman saya dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) memotivasi saya untuk mencoba layanan tersebut” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih tidak setuju,

responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih netral berjumlah 8 responden (8%), responden yang memilih setuju berjumlah 42 responden (44%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 43 responden (45%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

3) Indikator Pengaruh Media Sosial

Tabel 4. 35

Tanggapan Responden terhadap ulasan positif mengenai aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	12	12%
4.	Setuju	50	52%
5.	Sangat Setuju	30	31%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.35 dengan pernyataan “Testimoni dan ulasan positif tentang aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang saya temui di media sosial membuat saya merasa lebih percaya untuk menggunakan layanan ini” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 12 responden (12%), responden yang memilih setuju berjumlah 50 responden (52%), dan

responden yang memilih sangat setuju berjumlah 30 responden (31%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 36

Tanggapan Responden terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) setelah melihat informasi yang diperoleh melalui media sosial

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	4	4%
4.	Setuju	50	52%
5.	Sangat Setuju	39	31%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.36 dengan pernyataan “Saya menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) setelah melihat promosi dan informasi menarik tentang aplikasi ini yang dibagikan di platform media sosial” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 4 responden (4%), responden yang memilih setuju berjumlah 50 responden (52%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 39 responden (41%), dari seluruh jumlah responden yaitu 96 responden.

f. Variabel Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah (Y)

1) Indikator Frekuensi Penggunaan

Tabel 4. 37

Tanggapan Responden terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk transaksi keuangan rutin sehari-hari

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	5	5%
4.	Setuju	32	33%
5.	Sangat Setuju	56	58%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.37 dengan pernyataan “Saya menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) secara rutin untuk melakukan transaksi keuangan sehari-hari” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 5 responden (5%), responden yang memilih setuju berjumlah 32 responden (33%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 56 responden (58%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 38

Tanggapan Responden terhadap fitur-fitur pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	12	12%
4.	Setuju	58	60%

5.	Sangat Setuju	23	24%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.38 dengan pernyataan “Semakin sering saya menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI), semakin saya merasa nyaman dan terbiasa dengan fitur-fitur yang disediakan” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 12 responden (12%), responden yang memilih setuju berjumlah 58 responden (60%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 23 responden (24%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

2) Indikator Jenis Transaksi yang Dilakukan

Tabel 4. 39

Tanggapan Responden terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk berbagai keperluan transaksi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	22	23%
4.	Setuju	31	32%
5.	Sangat Setuju	40	42%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.39 dengan pernyataan

“Saya sering menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk berbagai transaksi perbankan, seperti transfer, pembayaran tagihan, dan melakukan pengecekan saldo” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 22 responden (23%), responden yang memilih setuju berjumlah 31 responden (32%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 40 responden (42%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 40

Tanggapan Responden terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk perencanaan keuangan pribadi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	10	10%
4.	Setuju	45	47%
5.	Sangat Setuju	38	40%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.40 dengan pernyataan “Saya lebih sering menggunakan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk transaksi yang terkait dengan keuangan pribadi dan perencanaan keuangan” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni

berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih netral berjumlah 10 responden (10%), responden yang memilih setuju berjumlah 45 responden (47%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 38 responden (40%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

3) Indikator Kesesuaian dengan Prinsip Syariah

Tabel 4. 41

Tanggapan Responden terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yang sesuai dengan Prinsip Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	11	11%
4.	Setuju	44	46%
5.	Sangat Setuju	38	40%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.41 dengan pernyataan “Aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan saya rasa aman dalam menggunakan layanan perbankan yang sesuai dengan ajaran Islam dan prinsip syariah” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih tidak setuju, responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih netral berjumlah 11 responden (11%), responden yang memilih setuju

berjumlah 44 responden (46%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 38 responden (40%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 42

Tanggapan Responden terhadap layanan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) terhindar dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	4	4%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	10	10%
4.	Setuju	42	44%
5.	Sangat Setuju	38	40%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.42 dengan pernyataan “Aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) menjamin bahwa semua layanan dan produk yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariah dan bebas dari unsur *riba*, *gharar*, serta *maysir*” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju berjumlah 4 responden (4%), responden yang memilih tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 10 responden (10%), responden yang memilih setuju berjumlah 42 responden (44%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 38 responden (40%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

4) Indikator Kemudahan Akses

Tabel 4. 43

Tanggapan Responden terhadap kemudahan penggunaan aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk berbagai transaksi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	9	9%
4.	Setuju	47	49%
5.	Sangat Setuju	38	40%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.43 dengan pernyataan “Kemudahan dalam mengakses aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) membuat saya lebih sering menggunakannya untuk berbagai transaksi keuangan” bisa dilihat bahwa tidak ditemukan responden yang memilih tidak setuju, responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 9 responden (9%), responden yang memilih setuju berjumlah 47 responden (49%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 38 responden (40%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

Tabel 4. 44

Tanggapan Responden terhadap kemudahan akses semua fitur pada aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	3	3%
4.	Setuju	51	53%
5.	Sangat Setuju	39	41%
Total		96	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.44 dengan pernyataan “Akses ke semua fitur utama dalam aplikasi *mobile banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI) sangat mudah, dan saya tidak memerlukan waktu lama untuk menemukan fitur yang saya butuhkan” bisa dilihat bahwa responden yang memilih sangat tidak setuju yakni berjumlah 1 responden (1%), responden yang memilih tidak setuju berjumlah 2 responden (2%), responden yang memilih netral berjumlah 3 responden (3%), responden yang memilih setuju berjumlah 51 responden (53%), dan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 39 responden (41%), dari jumlah responden yaitu 96 responden.

D. Hasil

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) terhadap nilai r tabel. Sebuah pernyataan atau item kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai yang positif.

Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam ini, digunakan jumlah sampel sebanyak 96 responden, dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan jumlah tersebut, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,198. Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. 45
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket.
Nilai Spiritual (X1)	Kejujuran	2	0,327 0,565	0,198	Valid
	Kebaikan	2	0,406 0,354	0,198	Valid
	Empati	2	0,338 0,333	0,198	Valid
	Kesabaran	2	0,376 0,478	0,198	Valid
Teknologi (X2)	Inovasi Layanan	2	0,586 0,372	0,198	Valid
	Efisiensi Penggunaan	2	0,442 0,358	0,198	Valid
	Kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna	2	0,491 0,397	0,198	Valid
Kepuasan Pengguna (X3)	Responsivitas layanan	2	0,514 0,439	0,198	Valid
	Kualitas layanan	2	0,376 0,456	0,198	Valid
	Kemudahan penggunaan	2	0,446 0,362	0,198	Valid
Keamanan dan Privasi (X4)	Perlindungan data pribadi	2	0,448 0,415	0,198	Valid
	Kendali atas informasi pribadi	2	0,502 0,448	0,198	Valid
	Kepercayaan pengguna atas	2	0,457 0,464	0,198	Valid

	keamanan aplikasi				
Lingkungan Sosial (X5)	Dukungan dari lingkungan keluarga	2	0,403 0,539	0,198	Valid
	Pengaruh teman atau komunitas	2	0,493 0,420	0,198	Valid
	Pengaruh media sosial	2	0,426 0,640	0,198	Valid
Penggunaan <i>Mobile banking</i> Bank Syariah (Y)	Frekuensi penggunaan	2	0,566 0,484	0,198	Valid
	Jenis transaksi yang dilakukan	2	0,448 0,423	0,198	Valid
	Kesesuaian dengan prinsip syariah	2	0,468 0,426	0,198	Valid
	Kemudahan akses	2	0,474 0,525	0,198	Valid

Sumber: Output SPSS 23, 2025

Berdasarkan dari informasi pada tabel di atas, setiap variabel menerangkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,198). Oleh karena itu, setiap butir pernyataan terhadap variabel Nilai Spiritual (X1), Teknologi (X2), Kepuasan Pengguna (X3), Keamanan dan Privasi (X4), Lingkungan Sosial (X5), dan Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah (Y) ditetapkan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas variabel Nilai Spiritual, Teknologi, Kepuasan Pengguna, Keamanan dan Privasi, Lingkungan Sosial, dan Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah, reliabilitas item pernyataan

diuji menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS *Statistics 23*. Teknik ini mengukur koefisien reliabilitas melalui skala yang diberikan sekali kepada responden. Reliabilitas diukur dengan membagi skala menjadi dua yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

- c) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka item pernyataan dianggap reliabel.
- d) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka item pernyataan dianggap tidak reliabel.

Tabel 4. 46

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
Nilai Spiritual (X1)	0,218	Reliabel
Teknologi (X2)	0,152	Reliabel
Kepuasan Pengguna (X3)	0,138	Reliabel
Keamanan dan Privasi (X4)	0,219	Reliabel
Lingkungan Sosial (X5)	0,351	Reliabel
Penggunaan <i>Mobile banking</i> Bank Syariah (Y)	0,502	Reliabel

Sumber: Output SPSS 23, 2025

Berdasar dari informasi dari tabel di atas, setiap variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Sehingga, seluruh butir pernyataan dalam variabel Nilai Spiritual (X1), Teknologi (X2), Kepuasan Pengguna (X3), Keamanan dan Privasi (X4), Lingkungan Sosial (X5), dan Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah (Y) dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi data. Model yang baik adalah yang memiliki distribusi data mendekati normal. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi residual lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, dan hasilnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 47

Hasil Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,169	Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang tertera pada tabel 4.47, nilai *Asymp. Sig.* adalah 0,053, yang lebih besar dari 0,169. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam model regresi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa terdapat hubungan fungsional yang bersifat linear antara kedua variabel dalam populasi, sebagai salah satu prasyarat sebelum dilakukan analisis regresi. Melalui uji ini dapat diketahui apakah hubungan antara kedua

variabel terjadi secara signifikan. Penentuan hasil uji didasarkan pada nilai signifikansi *Deviation from Linearity*, di mana jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel dianggap linear, sedangkan apabila nilainya kurang dari 0,05 maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak linear.

Tabel 4. 48
Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>		
Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Nilai Spiritual (X1)	0,627	Linear
Teknologi (X2)	0,478	Linear
Kepuasan Pengguna (X3)	0,585	Linear
Keamanan dan Privasi (X4)	0,696	Linear
Lingkungan Sosial (X5)	0,301	Linear

Sumber: Output SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* untuk variabel X1 sebesar 0,627, X2 sebesar 0,478, X3 sebesar 0,585, X4 sebesar 0,696, dan X5 sebesar 0,301, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel nilai spiritual, teknologi, kepuasan pengguna, keamanan dan privasi, serta lingkungan sosial dengan variabel penggunaan *mobile banking* Bank Syariah.

5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak saling berkorelasi terlalu kuat. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Model multikolinearitas dapat dikatakan baik jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi kolerasi yang berlebihan antar variabel bebas. Namun, jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,100, hal ini menandakan adanya multikolinearitas serius, sehingga perlu perbaikan agar hasil regresi lebih valid dan dapat terpenuhi.

Tabel 4. 49
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Collinearity Statistics</i>			
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Nilai Spiritual (X1)	0,996	1,035	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
Teknologi (X2)	0,889	1,112	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
Kepuasan Pengguna (X3)	0,932	1,073	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
Keamanan dan Privasi (X4)	0,909	1,100	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
Lingkungan Sosial (X5)	0,954	1,049	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel independen berada di atas 0,100 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) berada di bawah 10.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang kuat antar variabel bebas dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala multikolinearitas antara variabel nilai spiritual, teknologi, kepuasan pengguna, keamanan dan privasi, serta lingkungan sosial dengan variabel penggunaan *mobile banking* Bank Syariah.

6. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser bertujuan untuk menunjukkan bahwa model regresi dikatakan bebas dari gejala heterokedastisitas apabila nilai signifikansi setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Kondisi ini menandakan bahwa sebaran residual bersifat konstan antar pengamatan sehingga model dinilai layak untuk digunakan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat gejala heterokedastisitas yang menunjukkan bahwa varian residual tidak sama dan model perlu dilakukan perbaikan agar hasil analisis lebih akurat.

Tabel 4. 50

Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Coefficients Table</i>		
Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
Nilai Spiritual (X1)	0,745	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
Teknologi (X2)	0,562	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas

Kepuasan Pengguna (X3)	0,655	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
Keamanan dan Privasi (X4)	0,202	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
Lingkungan Sosial (X5)	0,715	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diatas, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas dalam model regresi, sehingga varian residual bersifat konstan dan terbebas dari heterokedastisitas.

7. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh parsial beberapa variabel independen, yaitu nilai spiritual, teknologi, kepuasan pengguna, keamanan dan privasi, serta lingkungan sosial terhadap variabel dependen, yaitu penggunaan layanan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia (BSI).

Tabel 4. 51
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients Table</i>		
Variabel	<i>Original Sample</i>	Keterangan
Nilai Spiritual (X1)	-0,004	Berpengaruh Negatif
Teknologi (X2)	0,619	Berpengaruh Positif
Kepuasan Pengguna (X3)	0,401	Berpengaruh Positif

Keamanan dan Privasi (X4)	0,122	Berpengaruh Positif
Lingkungan Sosial (X5)	0,006	Berpengaruh Positif
Constant (a)	4,897	Berpengaruh Positif

Sumber: Output SPSS 23, 2025

Nilai a sebesar 4,897 merupakan konstanta yang menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel Nilai Spiritual, Teknologi, Kepuasan Pengguna, Keamanan dan Privasi, serta Lingkungan sosial, maka nilai regresi untuk Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah (Y) tetap sebesar 4,897.

Persamaan Regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi pada tabel 4.50, maka dapat diketahui model uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

Persamaan Regresi
$Y = 4,897 - 0,004X_1 + 0,619X_2 + 0,401X_3 + 0,122X_4 + 0,006X_5 + e$

Persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,897 menerangkan bahwa apabila variabel variabel Nilai Spiritual (X1), Teknologi (X2), Kepuasan Pengguna (X3), Keamanan dan Privasi (X4), serta Lingkungan sosial (X5) bernilai 0 atau dianggap tetap, maka Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah (Y) berada pada angka 4,897.

- 2) Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Nilai Spiritual (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0,004, yang berarti terdapat hubungan negatif dengan penggunaan *mobile banking* Bank Syariah (Y). Artinya, ketika Nilai Spiritual (X1) meningkat, penggunaan *mobile banking* akan mengalami penurunan dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi tetap, begitu juga sebaliknya.
- 3) Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Teknologi (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,619, di mana terdapat hubungan positif dengan penggunaan *mobile banking* Bank Syariah (Y). Artinya, ketika Teknologi (X2) meningkat, penggunaan *mobile banking* akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi tetap, begitu juga sebaliknya.
- 4) Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Kepuasan Pengguna (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,401, di mana terdapat hubungan positif dengan penggunaan *mobile banking* Bank Syariah (Y). Artinya, ketika Kepuasan Pengguna (X3) meningkat, penggunaan *mobile banking* akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi tetap, begitu juga sebaliknya.
- 5) Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Keamanan dan Privasi (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,122, di mana terdapat hubungan positif dengan penggunaan *mobile banking* Bank Syariah (Y). Artinya, ketika Keamanan dan Privasi (X4) meningkat, penggunaan *mobile banking* akan mengalami peningkatan dengan

asumsi variabel lain berada dalam kondisi tetap, begitu juga sebaliknya.

- 6) Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sosial (X5) memiliki koefisien regresi sebesar 0,006, di mana terdapat hubungan positif dengan penggunaan *mobile banking* Bank Syariah (Y). Artinya, ketika Lingkungan Sosial (X5) meningkat, penggunaan *mobile banking* akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi tetap, begitu juga sebaliknya.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai adjusted R^2 menunjukkan seberapa besar variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, di mana semakin tinggi nilainya maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 4. 52

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Penggunaan <i>Mobile banking</i> Bank Syariah (Y)	0,569	0,545

Sumber: Output SPSS 23, 2025

Berdasarkan tabel 4.51, dapat dilihat nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,545 atau sebesar 54%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 54% dari variabel Nilai Spiritual, Teknologi,

Kepuasan Pengguna, Keamanan dan Privasi, serta Lingkungan sosial terhadap Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

9. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas Nilai Spiritual, Teknologi, Kepuasan Pengguna, Keamanan dan Privasi, serta Lingkungan sosial secara perseorangan terhadap variabel dependen yaitu Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah.

Tabel 4. 53
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Jalur	Hipotesis	Sig.	T Statistik	T Hitung	Keputusan
Nilai Spiritual → Penggunaan <i>Mobile banking</i> Bank Syariah	-	0,971	1,037	1,661	Ditolak
Teknologi → Penggunaan <i>Mobile banking</i> Bank Syariah	+	0,000	5,014	1,661	Diterima
Kepuasan Pengguna → Penggunaan <i>Mobile banking</i> Bank	+	0,001	3,407	1,661	Diterima

Syariah					
Keamanan dan Privasi → Penggunaan <i>Mobile banking</i> Bank Syariah	-	0,247	1,165	1,661	Ditolak
Lingkungan Sosial → Penggunaan <i>Mobile banking</i> Bank Syariah	-	0,950	1,062	1,661	Ditolak

Sumber: Output SPSS 23, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.52 diatas dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai Spiritual terhadap Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah

Ho1.2: Nilai spiritual berpengaruh negatif terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada pengguna bank syariah di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial pada tabel 4.53, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,037, sedangkan t tabel sebesar 1,661, sehingga t hitung < t tabel. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,971, sehingga nilai signifikan > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ho1.2 ditolak dikarenakan nilai spiritual berpengaruh negatif terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada pengguna bank syariah di Kalimantan Selatan.

2. Teknologi terhadap Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah

Ho2.1: Kemudahan teknologi dan manfaat yang diberikan berpengaruh

positif terhadap penggunaan *mobile banking* bank syariah, terutama pada pengguna di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial pada tabel 4.53, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,014, sedangkan t tabel sebesar 1,661, sehingga t hitung $> t$ tabel. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,00, sehingga nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis $H_{02.1}$ diterima dikarenakan teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada pengguna bank syariah di Kalimantan Selatan.

3. Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah

$H_{03.1}$: Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan layanan *mobile banking* bank syariah khususnya pada pengguna di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial pada tabel 4.53, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,407 sedangkan t tabel sebesar 1,661, sehingga t hitung $> t$ tabel. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,001, sehingga nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis $H_{03.1}$ diterima dikarenakan kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada pengguna bank syariah di Kalimantan Selatan.

4. Keamanan dan Privasi terhadap Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah

Ho4.2: Keamanan dan perlindungan data berpengaruh negatif terhadap penggunaan layanan *mobile banking* bank syariah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial pada tabel 4.53, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,165, sedangkan t tabel sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,247, sehingga nilai signifikan $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ho4.2 ditolak dikarenakan keamanan dan privasi berpengaruh negatif terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada pengguna bank syariah di Kalimantan Selatan.

5. Lingkungan Sosial terhadap Penggunaan *Mobile banking* Bank Syariah

Ho5.2: Lingkungan sosial terutama pengaruh dari teman, keluarga, dan masyarakat sekitar, berpengaruh negatif terhadap penggunaan layanan *mobile banking* bank syariah di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial pada tabel 4.53, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,062, sedangkan t tabel sebesar 1,661, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,950, sehingga nilai signifikan $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ho5.2 ditolak dikarenakan lingkungan sosial berpengaruh negatif terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada pengguna bank syariah di Kalimantan Selatan.

10. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui pengaruh

seluruh variabel independen, yaitu nilai spiritual, teknologi, kepuasan pengguna, keamanan dan privasi, serta lingkungan sosial, secara bersama-sama terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI).

Tabel 4. 54

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
<i>Regression</i>	23,759	2,309	0.000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Output SPSS 23, 2025

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.54, diperoleh nilai F hitung sebesar 23,759 di mana lebih besar dari F tabel sebesar 2,309 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai spiritual, teknologi, kepuasan pengguna, keamanan dan privasi, serta lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI).

E. Analisis Data

1. Nilai t hitung sebesar 1,037 yang lebih rendah dari t tabel 1,661 serta nilai signifikansi 0,971 yang lebih tinggi dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai spiritual tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kalimantan Selatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek spiritual

bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Pengguna cenderung lebih memprioritaskan faktor-faktor praktis, seperti kemudahan teknologi, kecepatan transaksi, dan kenyamanan layanan, dibandingkan pertimbangan nilai spiritual dalam pengambilan keputusan penggunaan layanan perbankan digital. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Bank Syariah Indonesia beroperasi berdasarkan prinsip syariah, nilai spiritual tidak secara langsung memengaruhi perilaku penggunaan *mobile banking* oleh nasabah. Namun demikian, berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 23,759 di mana lebih besar dari F tabel sebesar 2,309 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai spiritual bersama dengan variabel teknologi, kepuasan pengguna, keamanan dan privasi, serta lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun nilai spiritual tidak berpengaruh secara parsial, keberadaannya tetap memiliki kontribusi ketika dianalisis secara bersama-sama dengan variabel lain dalam model penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yulfiswandi dkk. (2023), hal. 1016 yang menyatakan bahwa keyakinan agama memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah. Hal tersebut menguatkan bahwa faktor spiritual tidak secara langsung menentukan penerimaan teknologi digital, termasuk *mobile banking*. Oleh

karena itu, Bank Syariah Indonesia (BSI) disarankan untuk lebih memfokuskan strategi pengembangan layanan pada peningkatan kualitas teknologi, kemudahan penggunaan, serta keamanan dan kenyamanan transaksi digital, tanpa mengesampingkan nilai-nilai syariah sebagai fondasi operasional lembaga.

2. Hasil pengujian hipotesis pada variabel teknologi menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,014 yang lebih tinggi dari t tabel 1,661 serta nilai signifikansi 0,00 yang berada di bawah 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa semakin mudah dipahami, semakin sederhana digunakan, serta semakin bermanfaat fitur teknologi yang disediakan dalam aplikasi *mobile banking*, maka semakin tinggi tingkat penggunaan layanan tersebut oleh nasabah. Aspek kepraktisan, efisiensi, dan efektivitas teknologi menjadi pertimbangan utama dalam keputusan nasabah untuk memanfaatkan layanan perbankan digital. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas teknologi yang baik mampu meningkatkan kenyamanan, kepercayaan, dan kepuasan pengguna dalam melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi *mobile banking*. Selain itu, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 23,759 di mana lebih besar dari F tabel sebesar 2,309 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa teknologi bersama dengan variabel nilai spiritual, kepuasan pengguna, keamanan dan privasi, serta lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile*

banking Bank Syariah Indonesia (BSI). Temuan ini memperkuat bahwa teknologi tidak hanya berperan secara parsial, tetapi juga menjadi bagian penting dalam kombinasi faktor-faktor yang secara bersama-sama memengaruhi penggunaan layanan *mobile banking*.

3. Hasil uji hipotesis pada variabel kepuasan pengguna menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,407 yang lebih tinggi daripada t tabel 1,661, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kalimantan Selatan. Artinya, semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan nasabah terhadap kualitas layanan, kemudahan transaksi, serta keandalan sistem aplikasi, maka semakin besar kecenderungan nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* secara berkelanjutan. Kepuasan pengguna menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan penggunaan layanan perbankan digital, karena pengalaman positif yang dirasakan akan mendorong kepercayaan dan kenyamanan dalam bertransaksi melalui aplikasi *mobile banking*. Selain itu, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 23,759 di mana lebih besar dari F tabel sebesar 2,309 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna bersama dengan variabel nilai spiritual, teknologi, keamanan dan privasi, serta lingkungan sosial secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI). Temuan ini menegaskan bahwa kepuasan pengguna tidak hanya berperan secara parsial, tetapi juga menjadi bagian penting dari kombinasi faktor-faktor yang secara bersama-sama memengaruhi penggunaan layanan *mobile banking*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pangestu (2022), hal. 85 yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna merupakan salah satu faktor utama dalam mendorong peningkatan penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan demikian, keberhasilan layanan digital perbankan tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh kemampuan lembaga untuk memberikan pengalaman yang memenuhi harapan pengguna.

4. Hasil pengujian hipotesis pada variabel keamanan dan privasi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,165 lebih rendah dari t tabel 1,661 dan nilai signifikansi 0,247 lebih tinggi dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keamanan dan privasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kalimantan Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keamanan sistem dan perlindungan data pribadi belum menjadi faktor penentu utama dalam keputusan nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking*. Nasabah cenderung lebih memprioritaskan manfaat langsung yang dirasakan, seperti kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, dan kenyamanan layanan, dibandingkan

mempertimbangkan aspek keamanan dan privasi secara terpisah. Namun demikian, berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 23,759 di mana lebih besar dari F tabel sebesar 2,309 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa keamanan dan privasi bersama dengan variabel nilai spiritual, teknologi, kepuasan pengguna, serta lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI). Perbedaan temuan ini dibandingkan penelitian sebelumnya, seperti Handinisari dkk. (2022), hal. 827 yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden dan tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem keamanan perbankan syariah di Kalimantan Selatan.

5. Hasil pengujian hipotesis pada variabel lingkungan sosial menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,062 lebih rendah dari t tabel 1,661 serta nilai signifikansi sebesar 0,950 yang lebih tinggi dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan atau dorongan dari teman, keluarga, maupun lingkungan sekitar belum menjadi faktor utama dalam keputusan nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking*. Pengguna cenderung lebih mengandalkan pengalaman pribadi, kebutuhan praktis, serta persepsi terhadap kemudahan dan manfaat teknologi dalam menentukan penggunaan layanan digital, dibandingkan pengaruh atau

rekomendasi dari lingkungan sosial. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 23,759 di mana lebih besar dari F tabel sebesar 2,309 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial bersama dengan variabel nilai spiritual, teknologi, kepuasan pengguna, serta keamanan dan privasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia (BSI). Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Yulfiswandi dkk. (2023), hal. 1016 yang menyatakan bahwa pengaruh sosial berperan signifikan terhadap niat menggunakan layanan perbankan syariah. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan konteks penelitian, karakteristik responden, serta tingkat kematangan penggunaan layanan *mobile banking* di Kalimantan Selatan. Oleh karena itu, aspek sosial tetap perlu diperhatikan melalui edukasi dan sosialisasi mengenai manfaat dan keamanan digital.